

zakato




Berbagi takkan rugi



Temannya
Ajaib



Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi





SEKOLAH ISLAM TERPADU
INSAN KAMIL
SIDOARJO



KB-RAIT

Penuntasan
Perkembangan
Anak berbasis
Neurosains Terapan



SDIT

Pendidikan Anak
berbasis Literasi
& Al Qur'an



SMPIT

International
Baccalaureate®
/ IB Candidate
School



LITERASI
& Al Qur'an

Ayah, Bunda...
Mari bersama menyiapkan
generasi yang memimpin
Peradaban Islam di masa depan



30
TANPA BOARDING
JUZ



DIBUKA MULAI
1 OKTOBER 2022



0812-5201-2865 [Chat WA]

Jl. Pecantingan RT.12 RW.04, Sekandangan, Sidoarjo | insankamilsidoarjo.sch.id | insankamilsidoarjo | YPIT Insan Kamil Sidoarjo



LAYANAN KONSULTASI SYARIAH

Anda mempunyai permasalahan sehari-hari terkait syariah, muamalah, zakat dan permasalahan lainnya?

Hubungi:
0822 3000 0909

Diasuh oleh

- Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
- Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Ag, M.Th.I (Dewan Pengawas Syariah Laznas LMI)



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A
Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D
Agung Cahyadi, MA
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A
Chandra Hadi

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Eric Kurniawan, S.E., M.M

Ketua
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak

Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I

Sekretaris
Anang Kunaefi, S.Kom., M.Kom., Ph.D

Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak

Jajaran Direksi
Direktur Utama
Agung Wicaksono, S.T

Direktur Pendayagunaan
Citra Widuri, S.T

Direktur Sumber Daya
Dimas Pamungkas, S.A.P

Direktur Wakaf
Guritno, S.Pd

TIM REDAKSI

Pemimpin umum: Ozi Riyanto

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Penyunting: Huwayna H.

Jurnalis: Nur Wantika

Penata Letak: Hisaanti Farayi Y.

Ilustrator: Ismi Rosalina

Desainer Grafis: Wildanul Mustofa

Fotografer: M. Irfan

Kontributor: Ida & Nana (Jawa Timur), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Saiful (Kep. Riau)

Distribusi: Munandir, Novan, Ali Tofan

SALAM REDAKSI

Sahabat Sejati itu...

Sahabat yang selalu mengingatkan dan menasehati kita apabila salah, bukan yang selalu membenarkan atau memuji apapun tindakan kita. Itulah sahabat sejati, hadir dikala senang maupun sedih agar selalu bersama dalam kebaikan.

Seorang sahabat karib pastilah tidak ingin berpisah dengan sahabat lainnya. Oleh karenanya, bersahabat dengan orang saleh adalah nikmat dan keutamaan yang sangat besar, sebab persahabatan ini *insyaallah* akan berlanjut sampai surga dan kekal selamanya. Sedangkan persahabatan yang hanya karena kesenangan dunia, ia akan selesai begitu saja saat dipisahkan dengan kematian.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyampaikan bahwa persahabatan itu dapat berlangsung hingga kelak di hari akhir, sehingga kebersamaannya selama di dunia akan turut menentukan akhirnya.

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

"Setiap orang akan dikumpulkan bersama orang yang ia cintai." (HR. Bukhari, no. 6170; Muslim, no. 2640)

Imizakat | Imizakat.org | Lembaga Manajemen Infaq | cs.Imizakat@gmail.com

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratjaya XXII No. 20 Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No.5, RT. 01, RW. 17, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Kelud selatan I No.18, Gajahmungkur, Semarang Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi dan Maluku:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:

Implementasi Teori di Kelas Melalui Pengalaman Nyata Terjun ke Masyarakat! **10**

MA'RIFATUL QUR'AN:

Keistimewaan Surat Al-Fatihah **14**

KABAR LMI

Seragam Sekolah Baru untuk Anak-Anak Terdampak Banjir di Malang **22**

KABAR LMI:

Ibu-Ibu Makin Berdaya, LMI Berikan Modal Usaha Untuk Bangkitkan Ekonomi UMKM Palembang **24**

MITRA BERBAGI:

Peduli Banjir Trenggalek, LMI Bersama Aksiberbagi.com Kolaborasi Salurkan Dukungan Untuk Warga Terdampak **27**

WAKAF:

Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf LMI Part 2 **35**

DOA:

Doa Untuk Sahabat Muslimmu **36**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital www.lmizakat.org

TEMA UTAMA:

Teman Ajaib **4**



PARENTING:

Circle Pertemanan Anak **16**



MITRA BERBAGI:

Puluhan Rumah Terdampak Angin Puting Beliung di Sidoarjo, LMI Salurkan Dukungan Untuk Para Warga **25**



ZAKAT:

Zakat Tabungan Part 1 **8**



MOTIVASI:

Takdir, Biarkan Ia Hadir **12**



KONSULTASI:

Bolehkah Jual Beli Emas Online? **18**



MITRA BERBAGI:

Siap Untuk Selamat, Laznas LMI Adakan Siaga Bencana Alam (GANALA) di SDN Dono 3 Tulungagung **26**



Sebuah ungkapan arab berbunyi:

**صديقك من صدقك
لا من صدقك**

Sahabat sejatimu adalah yang senantiasa jujur (kalau salah diingatkan), bukan yang senantiasa membenarkanmu



Sigap Menolong Sesama

Beberapa waktu lalu kita menyaksikan bencana terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Mulai dari Trenggalek, Blitar, Malang, Tulungagung, Pacitan, Sidoarjo, Jember, dan kota-kota lain. Banyak warga yang kehilangan sanak famili juga harta dan tempat tinggalnya.

Mengetahui hal itu, relawan LMI dengan sigap terjun merespon kebutuhan di lokasi bencana. Bersama dengan BPBD dan relawan dari berbagai pihak, LMI menyalurkan bantuan berupa makanan, logistik, serta turut serta membantu warga membersihkan beberapa lokasi dan fasilitas umum dari puing-puing yang terbawa banjir.

Ada rasa duka melihat masyarakat Indonesia tertimpa bencana. Namun ada rasa haru saat melihat begitu banyak pihak yang peduli dan sigap membantu. Mulai dari mahasiswa, pers, petugas pemerintahan, hingga masyarakat umum bergotong-royong bekerja sama meringankan beban yang ada.

Bila empati kita tumpul dan tidak bergegas menolong, bagaimana kondisi korban bencana saat ini? Tentu setiap bencana akan

terasa sangat berat dan lama membekas. Perbaikan daerahnya pun akan membutuhkan waktu yang lama pula untuk bisa pulih.

Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain. Kebaikan-kebaikan itu akan membantu kehidupan di dunia ini menjadi lebih indah, lebih mudah, lebih baik, dan lebih menentramkan karena semua ditanggung bersama-sama. Allah SWT berfirman dalam Al Isra:7

Artinya: *“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”*

Mari kita tumbuhkan rasa peduli kepada sesama, kita tingkatkan pula kedermawanan kita untuk memberi banyak manfaat kepada yang lain. Kalau kita sering memandang ke atas, kita akan selalu merasa kurang. Tetapi kalau kita memandang kebawah, maka akan tumbuh rasa syukur. Di luar sana, ada fakir, miskin, yatim, dhuafa, dan orang-orang yang membutuhkan uluran bantuan kita. Semoga Allah memampukan kita untuk bisa selalu menolong sesama. Aamiin

Oleh:

Agung Wicaksono, S.T.
Presiden Direktur Laznas LMI



Teman Ajaib

Oleh:

Ida Rahmawati Rohyani

Aku punya seorang teman yang super *duper* baik. Dia sering membantu dan berkorban demi orang-orang di sekitarnya. Beruntung sekali bisa punya teman yang selalu *support* sehingga aku tak mudah menyerah pada keadaan. Nasehat yang paling sering dia sampaikan bahwa Allah tak akan memberi ujian melebihi kapasitas hambanya. Belum lagi, mengagumi akhlaknya yang luar biasa lembut dalam menasehati dan bertutur kata. *Kok ada ya orang seperti dia? Ajaib banget, kan?*

Aku memanggilnya “teman ajaib” karena sepertinya di zaman sekarang ini teman yang membuat kita istiqomah dalam kebaikan tidaklah mudah ditemui. Meski begitu, memilih berteman dekat dengan orang baik adalah sebuah keharusan yang wajib diupayakan. Berteman dengan landasan iman dan takwa akan memberi peranan yang sangat penting bagi kehidupan kita. Sebab teman dapat menentukan karakter, perilaku, dan pemahaman agama seseorang. Rasulullah SAW bahkan menganjurkan kita untuk selektif dalam memilih teman dan tidak memperkenankan kita berteman dekat dengan seseorang yang jauh dari Allah SWT.

الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا
الْمُتَّقِينَ

Orang yang menunjukkan (sesama) kepada
kebaikan, ia bagaikan mengerjakannya.
[HR. Muslim]

Bila kalian ingin menemukan sosok teman ajaib yang super *power* sehingga dengan berteman dengannya membuat kita semakin dicintai dan mencintai Allah, maka carilah teman dengan ciri-ciri berikut, ya!

Baik dalam Beribadah kepada Allah SWT

Bila kepada penciptanya saja ia begitu patuh dan cinta, tentu ia tak ingin mengecewakan dengan berbuat hal-hal yang dilarangNya. Kita sebagai temannya, insyaAllah akan turut merasa aman berinteraksi dan beraktifitas di sisinya.

Misalnya saja kita sedang berselisih paham dengan orang lain. Teman sejati akan menjadi yang nomor satu untuk mengingatkan, bahwa sebagai manusia kita harus saling menyayangi dan memaafkan. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.*” (Q.S. Hujurat Ayat 10)

Senang Menolong dan Rela Berkorban

Tak hanya di saat senang saja ia mau berteman, tetapi saat kita mendapat kesulitan pun ia dengan senang hati menolong bahkan tak sulit baginya untuk berkorban. Mulai dari waktu, tenaga, bahkan uang rela ia beri demi meringankan beban sahabatnya. Wah, teman seperti ini keren banget! Ada saja idenya yang kadang sampai membuat kita geleng-geleng kepala karena takjub akan tawaran bantuan yang diajukan.



مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: “*Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat.*” (HR Muslim)

Ia mengamalkan perintah Allah agar menjadi manusia yang paling banyak bermanfaat dan menggembirakan bagi manusia lainnya. Allah pun menjanjikan kemudahan di dunia dan di akhirat untuk orang-orang yang selalu berbuat baik kepada sesamanya.

Selalu Baik Sangka dan Menjaga Aib Teman

Sudah tidak diragukan lagi, teman ajaib seperti ini memanglah *support system* terbaik. Kita tenang untuk *curhat* dan bercerita panjang lebar akan masalah atau rahasia yang ingin kita bagi. Sebab ia akan berusaha menjadi teman yang amanah dan dengan bijak memberi masukan tanpa *judging*, sehingga beban berat dipundak terasa lebih ringan.

Nasehat, dukungan, kepercayaan, dan tekad untuk saling mengajak kepada kebaikan adalah kunci persahabatan yang abadi. Analoginya, saat kita mengikuti suatu perlombaan, teman akan sigap mendukung penuh bahkan menemani kita untuk berlatih. Ketika kita dinyatakan menang, teman yang baik akan turut berbangga atas apa yang telah kita usahakan. Namun, bila kita gagal pun, teman akan dapat menjadi tempat yang nyaman untuk bersandar dan menyemangati kita agar kembali bangkit dan mempersiapkan kemenangan berikutnya.

Bagaimana? Ternyata punya teman ajaib seperti ini benar-benar asik, nyata ada, dan bukan khayalan dalam dunia fiksi saja. Oleh karena itu jaga baik-baik ya teman kita, sebab siapa tahu dialah orang yang membawa kita ke surganya Allah SWT. Percaya deh, aku tahu kita itu teman ajaib!



Zakat Tabungan

Part 1

Oleh:
Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
Dosen Ekonomi Syariah UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Tiga kegiatan ekonomi yang dianggap penting dalam ekonomi Islam, yaitu konsumsi, distribusi, dan menabung. Tiga kegiatan ini didasarkan pada ayat: "Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan" (QS. Al An'am: 141). Konsumsi, ditunjukkan oleh perintah, "Makanlah dari buahnya bila dia berbuah". Distribusi, terkandung dalam perintah, "Tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya". Sedangkan menabung, tersirat di balik larangan, "Janganlah kamu berlebih-lebihan".

Praktik menabung juga didasarkan pada pengalaman Nabi Yusuf -`alaihissalam- yang termaktub dalam Surat Yusuf ayat 47 "Supaya kamu bertanam tujuh tahun sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan". Menurut Syekh Sya'rawi -rahimahullah-, ayat ini menyilahkan untuk menikmati sedikit dari hasil panen (usaha) dan menyisihkan bagiannya untuk disimpan.

Allah memberi Yusuf ilmu tentang *iqtishad* (hemat) dan metode *takhzin* (penyimpanan) dengan cara membiarkan gandum tetap di bulirnya.

Imam Al-Bukhari meriwayatkan bahwa seorang sahabat berkata, "Ya Rasulullah, sebagai bukti taubatku aku melepas semua hartaku sebagai shadaqah untuk Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah menjawab: "Tahanlah (simpanlah) sebagian hartamu, yang demikian itu lebih baik bagimu."

Ayat dan beberapa hadits di atas menunjukkan bahwa menyisihkan sebagian pendapatan sebagai perilaku *iqtishad* (hemat) yang dianjurkan. Akan tetapi, yang perlu berhati-hati adalah bila tabungan itu berubah menjadi 'timbunan' (*kanz*). Karena menimbun itu buruk, kontra produktif, merusak ekonomi, dan bertentangan dengan *maqashidu al maal* (tujuan harta): *flow concept*. "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak serta tidak menafkahnnya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam

neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan): "Inilah hartamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu". (QS. Al Taubah: 34-35)

Imam Qurthubi -rahimahullah- berkata, "Ulama berbeda pendapat tentang status harta yang ditunaikan zakatnya. Apakah termasuk timbunan? Ada yang berpendapat "ya" dan ada juga yang berpendapat "tidak". Ibnu Umar -radhiyallahu`anhuma- berpendapat, "Harta yang sudah ditunaikan zakatnya tidak disebut *kanz* (timbunan), meskipun berada di bawah 70 bumi. Dan bila tidak ditunaikan zakatnya, maka disebut *kanz*, meskipun berada di atas tanah." Jadi, zakat merupakan pengeluaran minimal bagi harta atau tabungan yang mencapai nishab agar tidak disebut timbunan yang diancam dengan siksa yang pedih.

Zakat tabungan berarti zakat yang dibayarkan dari tabungan yang dimiliki selama memenuhi kriteria wajib zakat. **Pertama**, tabungan berupa uang, emas, dan/atau perak. **Kedua**, tabungan itu dimiliki sempurna yang

berarti dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya sewaktu-waktu. **Ketiga**, jumlah tabungan uang, emas, perak telah mencapai batas minimal (nishab) wajib zakat, yaitu untuk emas sejumlah 85 gram; uang senilai dengan 85 gram emas; dan perak mencapai 595 gram. **Keempat**, tabungan memenuhi kriteria haul, yaitu telah tersimpan selama setahun. Besaran untuk masing-masing jenis tabungan (uang-emas-perak) adalah sebesar 2,5%. Dalam penentuan nishab, jenis harta yang berbeda tidak disatukan. Nishab emas berbeda dengan nishab perak, dengan demikian keduanya tidak digabung. Adapun tabungan emas dan uang, sebagian ulama berpendapat kedua digabung mengingat terdapat kesamaan nishab dan kadar zakat yang dibayarkan. Tetapi ulama lain berpandangan bahwa zakat emas dan zakat uang dibayarkan tersendiri, tidak digabung.

Bersambung ke *part 2* dalam
Rubrik Zakat edisi Januari, ya!

Implementasi Teori di Kelas Melalui Pengalaman Nyata Terjun ke Masyarakat

Andika Alamsyah

Peserta MSIB Batch 3

Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk



Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bagi saya merupakan program yang sangat luar biasa. Program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa belajar hal-hal baru di luar kebiasaannya di kampus. Hal ini merupakan kesempatan bagus yang tidak bisa disia-siakan oleh rekan-rekan mahasiswa, termasuk saya.

Saya sangat bersyukur bisa diterima menjadi mahasiswa magang program MSIB di LMI. Kegiatan-kegiatannya memberikan wawasan baru bagi saya. Terutama pemahaman terkait implementasi teori yang saya pelajari di kelas tentang ekonomi syariah. Selain itu, saya juga belajar untuk bisa memahami kondisi orang lain dan mencoba berempati atas masalah yang dihadapi.

Salah satu kegiatan yang pernah saya ikuti adalah proyek RR (Rehabilitasi dan Rekonstruksi) Lumajang. Proyek ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat penyintas APG (Awan Panas Guguran) Gunung Semeru agar ekonomi pasca bencana dapat kembali stabil. Bentuk

kegiatannya antara lain dengan melakukan pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) dan memberi dukungan alat kerja berupa alat pertanian. Hal yang bisa saya pelajari dari proyek ini adalah bahwa ternyata ada banyak faktor yang bisa berpengaruh terhadap pemulihan aktivitas masyarakat pasca bencana. Tidak hanya lapangan pekerjaan yang menjadi sumber pendapatan, tapi kondisi lingkungan yang memadai, serta budaya masyarakat yang butuh kembali ditata.

Teori-teori di kelas mungkin bisa menjelaskan kondisi ideal mengenai konsep pengelolaan dana zakat, infak, sodaqoh dan wakaf. Namun pengalaman magang bersama LMI membuat saya paham bahwa banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika kita menjadi amil atau orang yang mengelola zakat. Tidak hanya bicara soal seberapa besar dana yang bisa kita himpun, namun bagian penyalurannya kepada mustahik supaya bisa optimal dan memberi dampak positif seoptimal mungkin juga menjadi tantangan besar bagi saya.

Galeri Kegiatan MBKM



Takdir, Biarkan Ia Hadir

Takdir adalah perihal keghaiban. Rasulullah pun menyatakan tidak dapat mengetahui perkara takdir di masa depan. "Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman." (QS. Al A'raf (7) : 188). Takdir adalah sebuah rahasia, dan seseorang yang beriman akan memotivasi diri untuk menjemput takdir dengan ikhtiar terbaik.

Dalam sebuah kisah, Umar bin Khattab pun membatalkan rencananya untuk mengunjungi daerah yang ternyata saat itu terkena wabah. Lalu Abu Ubaidah bin Jarrah bertanya, "Apakah engkau ingin lari dari ketentuan Allah?". Tentu Umar terkejut, kemudian menjawabnya, "Lau *ghairuka qalaha ya Aba 'Ubaidah*; Mengapa engkau mengucapkan hal itu, dengan kedudukanmu apakah engkau tidak memahaminya?". Ia melanjutkan penjelasannya dengan logika keimanan yang indah sekali, "Iya, kita lari dari satu ketentuan Allah menuju ketentuan Allah yang lain". (HR. Muslim).

Memperbincangkan pemaknaan takdir memang menarik karena memadukan antara penilaian iman dan rasionalitas. Maka, jangan sampai salah dalam memahami takdir Allah. Jika salah, mengakibatkan hilangnya usaha



terbaik dalam menjalani kehidupan ini, bahkan menyalahkan Allah saat fakta tak sesuai rencana.

"*Kataballahul maqadir*, Allah sudah menuliskan takdir setiap makhluk sebelum 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi." (HR. Muslim). Lalu, apakah takdir itu telah menjadi ketetapan mutlak yang tidak bisa berubah, ataukah masih bisa diubah? Menjawab hal ini, mari kita pahami definisi dari *qadha* dan *qadar* terlebih dahulu.

Secara etimologi, *qadha* artinya aturan dan *qadar* artinya ukuran. Jadi, untuk memahami secara sederhana, *qadha* adalah aturan yang sudah paripurna, yang Allah buat untuk sebuah nilai kebenaran dan kebaikan. Sedangkan *qadar* adalah ukuran yang sudah Allah sematkan ke dalam tiap diri (potensi) yang memiliki muatan makna sebuah ikhtiar atau usaha. Jadi, berbicara takdir tidak lepas dari semua yang sudah Allah buat aturannya, dengan kombinasi adanya wilayah ikhtiar manusia didalamnya. Sebagaimana Allah tegaskan, "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar Ra'du (13) : 11).

Maka, dari konsepsi inilah para ulama membagi takdir menjadi dua kategori. (1) Kategori takdir *mubram*, yaitu takdir yang tidak bisa diubah dan mutlak kekuasaan Allah. (2) Kategori takdir *muallaq*, yaitu takdir yang masih bisa diubah melalui ikhtiar manusia. Salah satu ikhtiar yang disunnahkan untuk merubah takdir adalah doa. "Sesungguhnya seorang hamba terhalang dari rezekinya karena dosa yang dilakukannya. Sesungguhnya takdir itu tidaklah berubah kecuali dengan doa. Sesungguhnya doa dan takdir saling berusaha untuk mendahului, hingga hari kiamat. Dan sesungguhnya perbuatan baik (kepada orang tua) itu memperpanjang umur." (HR. Ahmad).

Hadits diatas menunjukkan bahwa fungsi doa adalah bentuk kesadaran diri bahwasanya ia adalah hamba Allah. Tak hanya sebagai ibadah dan bentuk ketaatan kepada Allah, doa juga merupakan bagian ikhtiar dan usaha untuk mendapatkan kebaikan dan menghindari keburukan. Maka, doa merupakan bentuk ikhtiar yang tidak boleh ditinggalkan.

Maka, mengkorelasikan dengan kisah Umar Al Faruq diatas, sesungguhnya konsepsi takdir Allah begitu indah dengan aturan dan

Oleh:
Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



ketentuan yang baik. Allah menginformasikan mana ketentuan yang harus dilakukan dan ditinggalkan, dengan di sisi lainnya Allah memberikan kita kebebasan dalam memilih dan menentukan, inilah perpaduan takdir *mubram* dan *muallaq*. Kata Imam Al Ghazali, mengkombinasikan takdir *mubram* dan *muallaq* melalui dua dalil, QS. Al A'raf ayat 34 sebagai takdir Mubram "Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya." Dengan hadist Rasulullah sebagai takdir *muallaq* yang terkesan kontradiktif, "Barangsiapa yang suka diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah silaturahmi (HR. Bukhari).

"Allah telah mentakdirkan 2 opsi. Opsi pertama. Usia fulan 45 tahun, jika ia tidak silaturahmi. Opsi kedua. Usia fulan 65 tahun jika ia melakukan silaturahmi", Tutur Imam Al Ghazali menjelaskan titik temu antara dua dalil yang terkesan bertolak belakang. Senada dengan ucapan Umar bin Khaththab di atas, "Iya, kita lari dari satu ketentuan Allah menuju ketentuan Allah yang lain".

Manusia makhluk yang bebas terbatas; bebas memilih dan berikhtiar, namun ia tetap terbatas oleh aturan dan takdir Allah. Selamat menikmati takdir teman. *Bitaufiqillah wallahu a'lam bi as shawab*.



Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an

Keistimewaan Surat Al-Fatihah

Surah Al-Fatihah menjadi sumber kebaikan pada setiap masa. Lalu apa inti dari surah Al-Fatihah sendiri? Inti dari Al-Fatihah hanya dua. Pertama, perintah untuk beribadah dan taat kepada Allah SWT. Kedua, memanfaatkan kekayaan Allah SWT dengan sebaik mungkin. Mengapa kita harus mengurus dan memanfaatkan kekayaan Allah SWT? Kita hidup di dunia agar menjadi manusia yang bermanfaat.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya :

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

Dalam ayat tersebut, dapat dimaknai bahwa kita sebagai manusia hanya diperintahkan untuk beribadah di dunia. Namun, yang disebut beribadah bukan hanya sholat atau puasa saja, namun bekerja dan belajar dengan tujuan untuk mendapatkan ridho Allah juga termasuk beribadah dan dihitung sebagai pahala ibadah.

Apa fungsi Al-Fatihah? Al-Fatihah merupakan kunci Al-Quran. Seperti pintu, kita tidak akan bisa masuk ke dalam sebuah ruangan tanpa adanya kunci. Begitu pula hal ini, kita tidak akan bisa masuk lebih jauh ke dalam ayat-ayat al-quran jika kita tidak memahami surah Al-Fatihah. Maka dari itu Al-Fatihah selalu dibaca saat sholat. Karena dengan membacanya ketika sholat, maka kita bisa membaca Qur'an setelahnya. Masyaallah, sebesar itu makna surah pembuka Qur'an satu ini.

Al-Fatihah juga sebagai pembuka makna dari semua tema yang ada di Al-Quran. Sekalipun seseorang bertahun-tahun belajar tafsir, jika dia tidak pernah memahami kandungan surah Al-Fatihah maka tidak akan memahami apa yang disampaikan Allah SWT dalam kitab suci Al-Quran sebagai pedoman kehidupan umat muslim. Sebab semua isi dari surah-surah lainnya dirangkum dalam surah Al-Fatihah.

Jadi, marilah kita memahami Al-Quran dengan memahami surah Al-Fatihah terlebih dahulu. Karena menghafalkan isi Al-Quran tidak hanya untuk ritual saja.

Istimewanya Surat Al-Fatihah

Surat Al-Fatihah disebut juga dengan *Fatihatul Kitab* (surat pembuka kitab). Al-Fatihah merupakan surat pertama dalam Alquran, termasuk surat Makkiyah, terdiri dari 7 ayat.

Keistimewaan surat Al-fatihah dinukil dari beberapa hadits:



Nama lain surat Al-Fatihah:

- Ummul Kitab (Induk kitab)
- Assab'ul al-matsani (tujuh yang diulang)
- Al-Wafiyah (yang sempurna)
- Asy-Syafiyah (yang menyembuhkan)
- Asy-Syifa' (obat)

Circle Pertemanan Anak

Oleh:
Bunda Sinta Yudisia
Penulis dan Psikolog



Pernahkah anda sebagai orangtua mendapatkan laporan dari Ananda, bahwa ia ditolak masuk ke *circle* pertemanannya dan hal tersebut membuatnya gundah gulana sebab merasa dikucilkan?

Bagi seorang anak, entah usianya masih TK atau sudah masuk perguruan tinggi, bisa masuk ke dalam lingkaran teman adalah hal yang sangat menggembirakan. Ia memiliki teman bermain, bertukar pikiran, menghabiskan waktu dengan kegiatan yang menyenangkan. Sebaliknya, saat gagal masuk ke dalam *circle* yang diharapkan; Ananda merasa tertolak. Tak berharga. Tak memiliki standar yang diakui di tengah kehidupan sosialnya.

Orangtua sebagai sosok pendamping dan pendidik yang utama, perlu memperkenalkan hakikat berteman kepada Ananda sedari dini. Bila ia memiliki kesulitan bergaul, orangtua perlu membantunya mencari akar permasalahan. Apakah karena ia secara teknis kesulitan berkomunikasi sebab *speech delay*?

Apakah ada masalah dalam kepribadiannya, misal Ananda amat sangat introvert? Ataukah, Ananda memiliki kendala dalam bergaul, semisal ia adalah *pembully* yang dibenci?

1. Kenalkan pada hakikat utama berteman

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَاً لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. (49: 13)

Hakikat berteman sesungguhnya adalah berusaha mengenal satu sama lain. Teman tahu tentang diri kita, kita pun tahu tentang diri mereka. Pengetahuan tentang teman dimulai dari hal yang kecil-kecil seperti : nama lengkap, nama panggilan, tempat tinggal, hobi, dst.

Setelah mengenal, tentu harapannya agar masing-masing semakin bertaqwa. Dengan berteman diharapkan saling bertukar informasi, saling membantu, saling memberikan manfaat.

2. Teman adalah sosok yang membantu kita menjadi lebih baik

Ananda perlu diajarkan sejak dini, bahwa semua anak layak dijadikan teman. Namun perlu juga diberikan bekal pentingnya *filter* ketika akan menjadikan seseorang sebagai teman setia atau istilahnya teman satu *circle*. Anak yang mengajak anak lain untuk menonton tayangan kekerasan, pornografi, senang berkata kotor dan kasar, tentu tidak dipilih sebagai teman satu *circle*.

Tentu, bukan berarti kita merasa sok suci dan enggan berteman dengan mereka yang bermasalah. Hanya saja, perlu ditekankan pada Ananda, teman itu akan mempengaruhi perilaku dan pemikiran kita..

3. Teman tidak terbatas hanya satu profil saja

Seorang anak, kadang mendambakan masuk *circle* istimewa di sekolah atau kampus. Misalnya *circle* anak-anak *famous* yang terkenal karena penampilannya, karena kepintarannya, atau karena status sosialnya.

Ajaklah Ananda diskusi bahwa teman bisa berasal dari kalangan beragam.

Bila tertolak masuk *circle* anak *famous* yang berpenampilan menawan, masih ada *circle* anak *famous* yang sangat doyan mengikuti lomba atau olimpiade. Bila tertolak masuk *circle* anak-anak pintar, masih ada *circle* anak-anak kreatif. Bila tertolak masuk *circle* penggemar anime gegara tak menyukai *Chainsaw Man* maka dapat bergabung di lingkaran yang menyukai *One Piece* atau anime lainnya.

Pendek kata, ajaklah Ananda memahami bahwa membatasi pertemanan hanya berdasarkan satu *circle* tertentu saja akan membuatnya sempit melihat dunia.

4. Mengajari ketrampilan berkomunikasi

Memang, boleh jadi Ananda adalah anak introvert yang sangat susah bersosialisasi karena sifatnya yang pendiam dan baru bisa bicara ketika ada yang memulai. Anak-anak TK tentu memerlukan dorongan lebih, bahkan orangtua perlu berkomunikasi dengan guru agar membantu Ananda memiliki teman ketika di sekolah. Bagi anak yang lebih besar dan sudah memegang gadgetnya sendiri, orangtua dapat memberi arahan.

Bisa mengawalinya dengan mengajak Ananda mengenal 1-2 orang di forum *chat* siswa sekolah secara pribadi, lalu mendorongnya untuk main ke rumah teman tersebut bila memungkinkan. Terkadang, pertemuan fisik akan mencairkan situasi menjadi lebih hangat. Bila Ananda masih malu, tanyakan apakah teman-teman memiliki akun medsos dan di sanalah Ananda dapat memulai menjalin persahabatan. Memberikan *like* dan *comment* positif pada unggahan teman akan membangun hubungan menjadi lebih erat.

Keterampilan komunikasi di dunia maya perlu diimbangi keterampilan komunikasi di dunia nyata. Sesering mungkin, Ananda diajak ke teman keramaian hingga ia terbiasa melihat berbagai macam orang mulai dari yang lebih muda hingga yang lebih tua. Kebiasaan-kebiasaan mengucap salam, menjawab salam, menjawab pertanyaan singkat dari orang lain akan membuatnya lebih terampil berkomunikasi.

Semisal, Ananda dibiasakan sholat di masjid. Bertemu jamaah orangtua yang menanyakan, "kamu sekolah di mana, Nak?" Jawaban Ananda akan membuatnya belajar berkomunikasi dan mengajarnya menumbuhkan keberanian serta memiliki harga diri.

Semoga, anak-anak kita mendapatkan *circle* yang positif dan menggembirakan, ya!

Oleh:
Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



Bolehkah Jual Beli Emas Online?

Assalamu'alaikum ustadz, saya izin bertanya. Sepengetahuan saya, dalam jual beli emas itu ada prinsip *Yadan bi yadin*. Tetapi saat ini marak jual beli online dimana pada sistem marketplace, saat barang diterima pembeli dan pembeli mengklik "selesai", barulah uang penjualan tadi masuk ke saldo penjual. Artinya penerimaan barang dan uang terjadi di waktu yang sama namun berbeda lokasi. Apakah ini diperbolehkan dalam konteks jual beli emas?

(Widi - Bekasi)

Ada dua syarat khusus yang harus dipenuhi dalam jual beli emas, selain syarat yang bersifat umum dalam jual beli, yaitu:

1. Taqabudh/yadan bi yadin (serah terima barang secara langsung dalam satu waktu). Illat diharuskannya taqabudh adalah untuk menghindari terjadinya perubahan harga emas dalam rentang waktu antara pembayaran dan penerimaan barang yang berakibat riba nasi'ah. Hal ini berdasarkan hadits riwayat Muslim:

"(Jual beli) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya'ir dengan sya'ir, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam (dengan syarat harus) sama dan sejenis serta secara tunai. Jika jenisnya berbeda, juallah sekehendakmu jika dilakukan secara tunai." (HR. Muslim, No. 1587)



Transaksi pembelian emas online yang melibatkan pihak ketiga seperti marketplace memiliki alur sebagai berikut:

- pembeli mentransfer harga emas yang telah disepakati ke rekening marketplace,
- penjual mendapatkan notifikasi pembelian,
- penjual mengirim barang ke alamat pembeli,
- pembeli menerima barang dan menyatakan telah menerima barang sesuai pesanan,
- marketplace mengirimkan uang dari pembeli ke rekening penjual.

Dengan alur sebagaimana di atas maka hakikatnya syarat *taqabudh* sudah terpenuhi, karena pembeli menerima barang bersamaan dengan penjual menerima uang.

2. Ittihadul majlis (penjual dan pembeli berada dalam satu majlis). Illat diharuskannya ittihadul majlis adalah agar kedua orang yang bertransaksi sama-sama melihat dan mengetahui barang yang diperdagangkan sehingga menutup kemungkinan terjadinya *gharar* (tipuan).

Mayoritas ulama kontemporer sebagaimana disampaikan oleh Mufti Mesir Dr. Syauiq Ibrahim berpendapat bahwa transaksi online di *marketplace* terpercaya sudah memenuhi persyaratan satu majlis karena

pembeli dapat melihat dengan jelas bentuk barang yang akan dibeli dan mengetahui kriterianya secara detail. Selain itu marketplace dilengkapi dengan penilaian dari pembeli sebelumnya untuk mengetahui apakah pembeli termasuk orang yang jujur atau tidak. Dengan demikian maka persyaratan ittihadul majlis sudah terpenuhi.

Dengan terpenuhinya dua syarat di atas maka jual beli emas secara online melalui marketplace dihukumi sah.

Bisakah Membangun Bisnis Tanpa Riba?

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ustadz, saya ingin sekali membangun usaha tetapi tanpa melalui pinjaman bank konvensional. Apakah ada Solusi atau cara yg aman untuk menghindari riba dan tetap bisa membangun tempat usaha?

(Najmah - Lombok Tengah)

Keinginan untuk menghindari riba harus berangkat dari hati yang tulus dan keinginan yang kuat, dalam rangka mencari ridho Allah.

Tentu yang harus disadari, ujian pasti ada, dan berat. Jangan pernah berfikir bahwa untuk menjadi orang baik tidak ada ujiannya, itu salah.

Setelah niat ditata, mulailah dengan istikharah dan istisyrarah. Istikharah adalah meminta petunjuk dari Allah, terutama saat qiyamullail. Sedangkan istisyrarah adalah berkonsultasi pada orang-orang yang berpengalaman tentang usaha yang cocok.

Langkah berikutnya, memastikan semua pendanaan terhindar dari riba. Misalnya bekerjasama dengan bank/koperasi syariah, teman, keluarga dan lain sebagainya. Modal kecil tidak apa-apa, asal halal dan berkah. InshaAllah jika kita melewati semua ujian dengan baik, Allah yang akan membesarkan usaha kita. Kadang kita sendiri justru tidak pernah menduganya.

Tetap istiqamah, in sha Allah barokah. Amin.





Seragam Sekolah Baru untuk Anak-Anak Terdampak Banjir di Malang

Malang – Banjir di Malang yang terjadi pada Senin (17/10) membuat setidaknya 8 desa terdampak. Laznas LMI menerjunkan empat relawan terbaiknya untuk membantu warga setempat melakukan pembersihan, perbaikan, dan pemulihan lokasi yang terdampak banjir.

Pada hari pertama (18/10) terpantau kondisi banjir sudah mulai surut. Relawan LMI memulai giat dengan membersihkan material lumpur sisa banjir di SDN 2 Lebakharjo, Dusun Krajan, Lebakharjo, Kecamatan Ampel Gading, Kab. Malang. Pada Rabu (19/10) Relawan LMI melakukan giat hari kedua yaitu membersihkan lumpur dan sisa material terbawa banjir yang menumpuk di beberapa rumah warga dan jalan penghubung Desa Sukomaju.

Bencana ini tak hanya memberikan dampak pada rumah-rumah warga atau fasilitas umum saja, tetapi sekolah juga terdampak banjir bandang ini. Anak-anak pun

terpaksa merelakan seragam dan buku-buku sekolah yang rusak atau hanyut terbawa air. *Alhamdulillah* saat Relawan LMI datang, terlihat senyum di wajah anak-anak di sana. Bukan tanpa sebab melainkan anak-anak ini senang karena mendapat seragam baru dan peralatan sekolah baru dari LMI.

Selain anak-anak, keluarga terdampak juga mendapatkan dukungan berupa perlengkapan keluarga dan peralatan masak. *Alhamdulillah*, ini semua dapat terwujud tak lepas dari dukungan para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya untuk membantu saudara kita terdampak bencana. Terima kasih Bapak/Ibu donatur atas partisipasi kebaikannya untuk saudara-saudara yang terdampak banjir.

Tangan kanan kita akan menjadi semangat dan menorehkan senyum bagi mereka serta seluruh wilayah terdampak banjir di Indonesia!



Bahagia dan Penuh Syukur, Adik-Adik di Dusun Pucukan Terima Alquran Baru dari LMI

Sidoarjo - Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Dalam rangka membentuk generasi muda yang tangguh dan berlandaskan syariat Islam, LMI mencetuskan Program Sedekah Qur'an. Program pemberdayaan di bidang dakwah ini dilaksanakan dengan menyalurkan Qur'an baru kepada santri/santriwati di pelosok negeri yang membutuhkan.

Selasa (4/10) Sedekah Qur'an dari LMI ini dilaksanakan dengan menyalurkan 20 Qur'an kepada santri/santriwati Mushola Baitul Muttaqin, Desa Pucukan, Kelurahan Gebang, Sidoarjo. Desa yang dihuni oleh 62 KK ini, letaknya jauh dari megahnya fasilitas kota. Untuk menjangkau lokasi, dibutuhkan waktu kurang lebih 1 jam menggunakan perahu dari Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi.

Salah satu penerima manfaat dalam Sedekah Qur'an kemarin adalah Siti Fatimah. Seorang pelajar berprestasi yang saat ini mengenyam pendidikan di bangku kelas 5 di SDN Gebang 2. Gadis cantik ini mengaku belajar Qur'an yang dijalannya telah sampai di Juz 5.

Kebahagiaan tampak jelas dari raut wajah para santri/santriwati. Ibu Nanik selaku tenaga pengajar mengucapkan banyak terima kasih kepada Laznas LMI atas bantuan Qur'an yang diberikan. Beliau berjanji Qur'an yang diberikan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan desa.

Adanya program ini harapannya dapat dijadikan pelajaran untuk menggerakkan hati kita senantiasa peduli dan berbagi. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Semoga sedekah kita menjadi jembatan kebaikan yang tetap kokoh sepanjang masa.



Ibu-Ibu Makin Berdaya, LMI Berikan Modal Usaha Untuk Bangkitkan Ekonomi UMKM Palembang

Palembang - Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama dua tahun lebih telah membuat banyak masyarakat kehilangan pekerjaan. Termasuk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang kecil. Banyak diantara mereka mengalami kemerosotan omzet dengan drastis sehingga terpaksa harus gulung tikar karena kehabisan modal. Kebanyakan dari mereka hanya memiliki modal yang terbatas, sehingga apabila penjualan harian tidak laku otomatis modalnya akan habis.

LMI hadir dalam upaya turut serta membangun ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha untuk UMKM. Hal itu dikarenakan UMKM merupakan bidang usaha yang turut menggerakkan ekonomi (PDB) Indonesia sebesar 61,1% dan menyerap 117 juta tenaga kerja. Dengan mengembangkan UMKM, kita turut menyejahterakan masyarakat, membantu pemerataan ekonomi rakyat, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Bantuan modal usaha oleh LMI ini dilaksanakan dalam dua tahap, pertama dilakukan pada 11 September 2022 dan tahap kedua dilakukan pada 13-14 Oktober 2022. Ibu Juli Rozani salah satu penerima manfaat bercerita selama ini ia berjualan dengan dibantu oleh anak-anaknya. Ia senang anaknya mau membantu membuat kue brownies selepas isya untuk dititipkan ke tempat tetangganya yang menjual sarapan.

Alhamdulillah penerima manfaat merasa bersyukur dan mengucapkan terima kasih atas bantuan modal yang diberikan. Mereka berharap dengan adanya bantuan ini selain menambah semangat bekerja juga berharap usahanya semakin besar dan berkah.

Masya Allah, berbagi dengan orang lain memang bentuk terbaik mensyukuri apa yang telah didapat ya Sobat! Terima kasih sobat zakat, ini semua berkat dukungan kalian. Ibu-ibu semakin berdaya dan kita sama-sama mengentaskan kemiskinan. Semoga kebaikan kita dicatat Allah sebagai pahala ya. Aamiin.



Puluhan Rumah Terdampak Angin Puting Beliung di Sidoarjo, LMI Salurkan Dukungan Untuk Para Warga

Sidoarjo - Minggu (23/10) sejumlah area di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dikejutkan dengan bencana angin puting beliung. Banyak rumah dan fasilitas umum yang rusak karena angin kencang tersebut. Atap rumah bertebaran, genteng hancur, dan bangunan banyak yang rusak.

Mendengar hal ini tim LMI segera datang ke lokasi terdampak, tepatnya di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran. Para relawan dengan semangat membantu warga membersihkan puing-puing reruntuhan yang berserakan serta pemasangan terpal untuk pelindung sementara pengganti atap rumah mereka. Meskipun terkendala hujan lebat dan angin ketika pemasangan terpal, relawan LMI tetap memberikan upaya bantuan terbaiknya.

Alhamdulillah, dari donasi para donatur, tim LMI bisa menyalurkan 15 terpal untuk warga di Desa Sidokepong. Mereka nampak sangat senang dengan datangnya bantuan-bantuan dari para donatur yang sangat ringan tangan mendonasikan hartanya untuk membantu sesama.

Terima kasih relawan LMI, dan juga seluruh donatur yang turut meringankan beban saudara-saudara di tanah air. Semoga kita semua selalu Allah SWT lindungi dari bencana yang dewasa ini sering terjadi di beberapa wilayah Indonesia. Semoga yang terdampak dapat cepat kembali beraktivitas dengan normal dan diberikan banyak kesabaran.

Semoga nilai luhur gotong-royong dapat terus lestari, sehingga beban apapun dapat bersama kita tanggung agar lebih ringan dan cepat kembali pulih seperti sedia kala. Semoga kebaikan ini Allah catat sebagai pemberat di hari perhitungan kelak. Aamiin.





Siap Untuk Selamat, Laznas LMI Adakan Siaga Bencana Alam (GANALA) di SDN Dono 3 Tulungagung

Tulungagung - Pendidikan mitigasi bencana terhadap anak usia dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengubah dan membentuk pola pikir yang baik untuk kehidupan sang anak di masa depan. Adanya pendidikan kesiapsiagaan bencana ini diharapkan mampu menambah pengetahuan para siswa tentang bagaimana menyelamatkan diri ketika terjadi bencana.

Pengupayaan kesiagaan bencana di tingkat pendidikan merupakan perwujudan dari Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana (RAN PRB). LMI pun turut mengoptimalkan adanya hal tersebut dengan terus mengedukasi para siswa mengenai kesiagaan bencana melalui program GANALA. Kali ini kegiatan dilaksanakan di SDN Dono 3 Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung pada Senin (7/11).

Kegiatan berlangsung seru dan menyenangkan, terlebih antusiasme adik-adik dalam menerima materi sangat tinggi. Beberapa materi yang diajarkan antara lain mengenai gempa bumi dan cara melindungi diri ketika gempa terjadi. Tidak hanya itu, siswa juga diajarkan bagaimana menolong korban saat terjadi bencana dengan menggunakan tandu. Kegiatan semakin seru saat sesi tanya jawab berlangsung, siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan doorprize.

Ibu Erna Oktiani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Dono 3 mengapresiasi adanya kegiatan GANALA ini. Beliau mengungkapkan materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi sekolah dan para siswa terlebih daerahnya termasuk dalam daftar rawan bencana. Harapannya LMI dapat kembali bekerja sama dengan SDN Dono 3 dalam edukasi penanganan bencana selanjutnya.



Peduli Banjir Trenggalek, LMI Bersama Aksiberbagi.com Kolaborasi Salurkan Dukungan Untuk Warga Terdampak

Trenggalek – Banjir di Trenggalek yang terjadi pada Oktober hingga November 2022 menimbulkan banyak kerugian bagi warga. Salah satu Dusun yang terdampak yakni Dusun Ketawang, Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Banjir ini menyebabkan banyak rumah roboh terutama yang berbahan dasar kayu dan triplek. Banyak perabotan rumah warga yang rusak dan terbelah dua seperti lemari dan tempat tidur. Alat-alat elektronik pun tidak bisa lagi digunakan karena konslet terendam air.

Para warga terdampak harus rela kehilangan barang-barang yang hanya terbawa banjir. Tetapi untuk membeli perabotan rumah baru butuh merogoh kocek dalam dan banyak yang tidak mampu. *Alhamdulillah* kemarin (28/10) Laznas LMI bersama tim dari kanal aksiberbagi.com bisa memberikan dukungan untuk warga terdampak banjir di Desa Tasikmadu.

Dukungan ini berupa kompor gas dan regulator, karena alat-alat memasak inilah yang paling dibutuhkan oleh para penyintas banjir saat ini.

Alhamdulillah, Dukungan ini sangat berarti bagi warga yang terdampak banjir dan longsor di wilayah pinggiran sungai Ketawang. Tercatat ada 6 perwakilan keluarga yang menjadi penerima manfaat.

“Saya dan keluarga mengucapkan terima kasih kepada Laznas LMI dan aksiberbagi.com atas bantuannya, semoga para donatur diberikan rezeki yang berlimpah, Aamiin,” ucap Ibu Nur Lailah selaku penerima manfaat. Semoga Allah berikan balasan terbaik untuk kita semua dan untuk warga Desa Tasikmadu kita doakan semoga keadaannya segera membaik dan dapat beraktivitas normal kembali.



Alirkan Air Kehidupan, LMI Bersama YMI ITS Kolaborasi Bangun Sumur Bor Di Sampang

Sampang - Dalam rangka menyambut Hari Santri, LMI Bersama Yayasan Manarul Ilmi ITS merealisasikan wakaf sumur bor di Pondok Pesantren Yayasan Raudlatut Thullab. Pondok ini berlokasi di Desa Torjunan, Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang. Sebuah Pondok Pesantren sederhana yang memiliki cita-cita mulia mencerdaskan akhlak anak bangsa.

Air menjadi aspek penting dalam kehidupan, termasuk bagi 80 santri yang belajar di Pondok Pesantren ini. Setiap hari mereka butuh air untuk bersih diri, berwudhu, dan keperluan lainnya. LMI bersama YMI ITS berikhtiar sejak Juli 2022 lalu agar Pongpes ini



memperoleh sumber air yang layak. Setelah mencari titik bor yang pas, *alhamdulillah* akhir Oktober 2022 akhirnya mendapatkan sumber air bersih pada kedalaman 65 meter. Selanjutnya LMI bersama YMI ITS memasang pompa, pipa, penambahan daya listrik, agar bekerja optimal.

Kini para santri, pengajar dan warga sekitar pongpes tidak perlu lagi khawatir bila musim kemarau tiba. Sumber air mudah, kegiatan ibadah, bersuci, minum dan mandi pun tidak lagi terkendala.

"Kami atas nama Yayasan Raudlatut Thullab Torjunan Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang sangat berterima kasih atas bantuan sumur bor ini. *Insyallah* ini akan bermanfaat buat warga di Desa Torjunan," ujar ustadz Abdul Wadud mewakili pihak Pongpes.

Semoga dengan adanya wakaf sumur bor ini, pondok pesantren menjadi semakin produktif mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia, serta bagi wakifnya bisa menjadi sarana kebaikan yang ganjarannya terus mengalir tanpa pernah kering menembus batas usia. Aamiin.



Terima kasih LMI dan MTTG Telkom Pasuruan Sekarang Devi Punya Tangan Palsu

Pasuruan - Sobat, masih ingatkah apa cita-cita kita waktu kecil? Dokter, Polisi, Tentara, Atlet, atau jangan-jangan Guru? Kalau guru, sama nih dengan cita-cita Devi, Siswi kelas 3 SD yang rajin belajar demi mewujudkan impian.

Sejak lahir kondisi tangan kanan Devi kurang sempurna. Ia tidak memiliki pergelangan tangan dan jari-jemari. Bagi Devi, hal ini bukanlah penghalang dalam kehidupan. Ia terbiasa melakukan aktivitas secara mandiri dengan dibantu tangan kirinya. Seperti saat menulis, makan, dan memakai sepatu.

Setiap pagi Devi diantarkan sekolah oleh Ayahnya, namun saat pulang, ia harus jalan kaki sejauh 2,5 KM karena Ayahnya belum bisa menjemput sebab masih bekerja. "Devi itu anak yang rajin, nggak pernah absen sekolah, dan paham banget kalau Ayahnya masih kerja makanya berani pulang sendiri." Tutar Ayahnya

Ayah Devi bekerja sebagai buruh gergaji kayu. Kalau dihitung, sepertinya tidak cukup hanya mengandalkan Rp50.000 upah per hari. Tapi, meski dengan kondisi ekonomi seperti

itu mereka tetap memomorsatukan pendidikan anak-anaknya.

Pada 29 September 2022, LMI datang bersama MTTG Telkom Pasuruan membawa kabar bahagia bahwa tangan palsu Devi sudah jadi. Wah, Senang sekali hari ini siswa yang bercita-cita menjadi guru ini bisa mempunyai tangan palsu.

Alhamdulillah, orang tua Devi, Guru, serta teman-temannya turut bahagia melihat Devi pakai tangan palsu baru. Terima kasih MTTG Telkom Pasuruan dan semua Sobat Zakat yang mendukung program kebaikan LMI.





LMI dan PT. MAMI Hadirkan Air Bersih untuk Warga Gamongan, Bojonegoro

BOJONEGORO – Air merupakan salah satu kebutuhan primer manusia. Namun, akses air di beberapa daerah di Indonesia kini semakin sulit didapat. Wah, kok bisa begitu? Meskipun Indonesia memiliki laut, sungai, dan sumber-sumber air yang melimpah, namun karena daerah resapan air semakin hari semakin sedikit, alhasil ada wilayah yang pada saat kemarau terjadi kekeringan. Menghilangnya daerah resapan air umumnya diakibatkan karena penggundulan hutan, pembukaan lahan, dan pembangunan kota.

Warga Desa Gamongan membutuhkan akses air yang lebih mudah dijangkau. Oleh sebab itu, LMI bersama PT Manulife Aset Manajemen Indonesia melaksanakan program sumur bor untuk Desa Gamongan, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Daerah ini sejak lama terkenal sebagai daerah rawan bencana kekeringan. Setiap kemarau tiba, warganya harus membeli air melalui truk tangki air setiap hari.

Alhamdulillah bulan lalu (27/10) telah diresmikan sumur bor di Desa Gamongan dengan pemotongan pita yang dilakukan oleh Deputi Direktorat Pemasaran dan Kemitraan, Bapak Ozi Riyanto. Air sumur bor ini akan sangat bermanfaat bagi kurang lebih 3.500 warga di Desa Gamongan. Senang sekali, kini warga setempat dapat mengakses air bersih dengan mudah.

“Terima kasih atas bantuan sumur borya. Ini merupakan bantuan yang sangat bermanfaat bagi desa kami terutama ketika musim kemarau tiba.” Ujar Pak Kurlan, Kepala Desa Gamongan menyampaikan rasa terima kasihnya kepada LMI dan PT MAMI.

Alhamdulillah semoga air menghadirkan manfaat bagi banyak orang. Terima kasih PT. MAMI dan Sobat Zakat yang terus mendukung program kebaikan dari LMI. Semoga Allah memampukan kita untuk terus istiqomah melakukan kebaikan, ya. Aamiin.



LMI Gandeng Qudwah Indonesia Salurkan Bantuan Banjir Malang

Malang - Jumat (21/10) LMI bersinergi bersama relawan Qudwah Indonesia bergerak cepat menuju wilayah terdampak banjir paling parah di Kab. Malang, tepatnya di Desa Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Para relawan bergotong royong membantu warga membersihkan sisa material yang terbawa banjir serta menyalurkan bantuan berupa sembako dan peralatan sekolah.

Banjir setinggi dua meter lebih ini telah membuat aktivitas warga terhenti dan terpaksa harus mengungsi ke tempat yang lebih tinggi. Selama banjir, aktivitas belajar mengajar di sekolah pun sementara dihentikan meski lokasi sekolah relatif aman karena berada di daratan yang lebih tinggi. Tetapi rumah siswa ada sebagian yang terdampak sehingga peralatan sekolahnya tak bersisa. Semoga bantuan alat sekolah ini dapat membantu adik-adik untuk kembali ke sekolah nantinya.

Pak Luqman perwakilan dari LMI menyalurkan secara langsung bantuan dari kolaborasi LMI dan Qudwah Indonesia

kepada masyarakat terdampak. Salah satu perangkat desa setempat yaitu Bapak Hamdan, mengucapkan terima kasih kepada LMI dan Qudwah Indonesia atas bantuan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Sobat Zakat semua yang senantiasa istiqomah menyalurkan kepeduliannya, khususnya saat terjadi bencana. Semoga aksi ini membawa banyak keberkahan untuk semua pihak yang terlibat di dalamnya. Aamiin.





BADUNG - Inas Lutfiyah Haura merupakan siswa kelas 6. Saat ini Inas bersekolah di MI Al-Azhar Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan menerima beasiswa dari program kerjasama antara LMI dengan Musholla Al Amanah GKN 1 Denpasar. *Alhamdulillah*, berkat adanya program Ekonomi Keluarga Yatim, Inas mendapatkan rezeki pembayaran biaya SPP hingga sekolahnya selesai.



PASURUAN - Tepat pada Rabu (25/10), tim relawan LMI terjun ke lokasi terdampak angin puting beliung di Dusun Montok Desa Candibinangun untuk asesmen kondisi terdampak dan mewawancarai beberapa warga. Hal ini guna memastikan kebutuhan apa saja yang sangat dibutuhkan oleh warga setempat. Beberapa yang darurat adalah kebutuhan genteng, asbes, galvalum, hingga batu bata maupun juga makanan pokok. LMI juga mengadakan agenda psikososial untuk memulihkan psikologis anak-anak pasca tragedi angin puting beliung.

PROBOLINGGO - LMI bekerjasama dengan Ikatan Da'i Indonesia (Ikadi) Kota Probolinggo menggelar acara Sholawat dan Doa Bersama. Kegiatan ini dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional. Sebanyak 100 anak pecinta Al Qur'an dan 40 tukang becak dari seluruh Probolinggo dikumpulkan untuk mendapatkan penghargaan santunan dan bingkisan. *Alhamdulillah* acara tersebut berjalan dengan lancar. Kami ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu donatur LMI dan sponsorship yakni Alraz, Roti Violet, dan Ida Catering. Semoga Allah catat kebaikan ini sebagai pahala yang berlipat ganda, *Aamiin*.



GORONTALO - *Alhamdulillah*, Doa Bersama Santri dan Anak Yatim yang dirangkai dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru, Kota Gorontalo berjalan lancar. Kegiatan dihadiri puluhan santri dan anak yatim. LMI menyalurkan sedekah Qur'an dan santunan untuk anak yatim. Penyerahan dilakukan secara langsung oleh sekretaris daerah Kabupaten Gorontalo. Terima kasih para dermawan, semoga Allah SWT membalas kebaikan para donatur.



TULUNGAGUNG - Sabtu (22/10), LMI bekerja sama dengan YMI ITS Sinergi membantu bencana banjir dan longsor di Dukuh Kalipang, Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. LMI dan YMI ITS melakukan pembersihan rumah warga dan tak lupa menyalurkan sumbangsih dari para donatur. Bantuan tersebut berupa 100 tikar, 50 selimut, 24 kaleng rendang, 48 air mineral, beras, pembalut, celana dalam, popok, baju dan celana bayi, tudung bayi, bedak bayi, deterjen, sabun mandi, tissue untuk warga lansia dan balita. Tak hanya itu, 10 relawan juga melakukan pembersihan musholah yang tanahnya amblas satu meter.



BANGKALAN - Melalui amanah donatur, LMI menyalurkan sedekah Al-Qur'an sebanyak 50 Mushaf ke Pondok Pesantretan Tahfidz Ashomadiyah Al-Masduqi di dusun Temor Lorong, Desa Burneh, Kec. Burneh, Kab. Bangkalan. Hal ini dikarenakan kondisi Al-Qur'an di pondok ini sudah tidak layak pakai sehingga perlu adanya pembaruan cukup banyak untuk para santri penghafal Al-Qur'an. *Alhamdulillah*, bantuan ini disambut senang oleh pengasuh pondok. Beliau mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap donatur LMI yang selalu mendukung program sedekah Al-Quran.



Aktivitas Padat Tak Halangi Semangat Bu Maryam Bersedekah

Siti Maryam, wanita berusia 44 tahun asal Jakarta ini patut diacungi jempol. Pasalnya, dari banyaknya kegiatan yang dilakukannya, beliau tidak pernah absen untuk bersedekah. Ibu yang memiliki empat anak ini merupakan istri pendiri Yayasan Asy-Syifa Makassar, yaitu Ustadz Muhammad Ja'far.

Di daerah tempat tinggalnya, Bu Maryam aktif menjadi guru Qur'an. Selain itu, wanita yang menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa tersebut juga aktif sebagai *Trainer Ilman wa Ruuhan* di Sulawesi Selatan.

Beliau juga banyak aktif kegiatan di luar lainnya, salah satunya yakni dengan mengisi majelis taklim. Menurut beliau, ilmu yang dimiliki harus dibagi dan diajarkan kepada orang lain. Selain untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT, juga menjadi sarana untuk

mengimplementasikan hadist Nabi, yaitu "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain".

Sejak tahun 2020, Bu Maryam sudah aktif menjadi donatur di Laznas LMI. Baginya, menebar kebaikan meskipun itu kecil akan sangat berarti. Sebab, kita tidak akan pernah tahu amalan kebaikan mana yang akan mengantarkan kita ke surga.

Ada satu prinsip yang beliau pegang yaitu apapun yang diberikan oleh Allah pasti baik, maka wajib kita untuk ikhlas menerimanya. Bu Maryam berpesan bahwa kita sebagai manusia beriman, perlu dan butuh untuk senantiasa membiasakan diri menebar kebaikan dimanapun kita berada. *MasyaAllah*, semoga semangat Bu Maryam ini bisa menjadi contoh bagi kita agar tetap dalam jalur kebaikan.



Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf LMI Part 2

Setiap orang yang berwakaf pastilah berharap agar aset wakafnya dapat segera membawa manfaat kepada masyarakat sekitar, sehingga kebaikannya dapat terus meluas dan sampai kembali kepada sang wakif. Oleh karenanya, Wakaf LMI berupaya menjadi salah satu nazhir wakaf yang terus berprogres tumbuh dalam mengelola dan mengembangkan aset-aset wakaf yang ada.

Berikut laporan perkembangan pengelolaan aset wakaf yang diamanahkan wakif kepada tim wakaf LMI yakni tanah untuk mushola kampung muallaf yang ada di Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

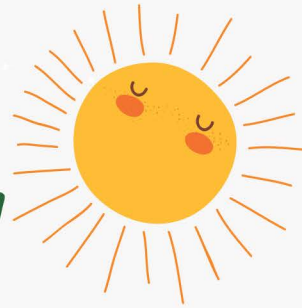
Dua tahun yang lalu, LMI menerima wakaf tanah seluas 400 meter persegi di Desa Patikalain. Desa ini merupakan daerah yang belum memiliki sarana dakwah dan peribadatan yang memadai, ditambah lagi warganya sebagian besar muallaf. Oleh sebab itulah sang wakif mengamanatkan sebidang tanah wakaf agar dapat dibangun sebuah mushola di desa tersebut.

Bukan hal yang mudah untuk mewujudkan amanah tersebut. Selain lokasi yang jauh dari kantor perwakilan LMI, saat cuaca hujan tidak jarang terjadi banjir yang bisa melumpuhkan arus transportasi menuju lokasi pembangunan. Kontur tanah yang miring, juga menjadi salah satu kesulitan dalam mencari pekerja yang bersedia mengambil amanah ini apalagi sebagian besar harus didatangkan dari Jawa.

Alhamdulillah, di awal bulan oktober lalu pekerjaan pondasi mushola untuk kampung muallaf di Patikalain sudah bisa dimulai. Semoga proses pembangunannya lancar hingga mushola dapat dimanfaatkan masyarakat sesuai harapan wakif dan umat islam setempat.

Terima kasih kepada seluruh wakif yang telah mempercayakan asetnya kepada Wakaf LMI. Semoga menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan hidup bagi semua yang telah membantu.

DOA UNTUK SAHABAT MUSLIMMU



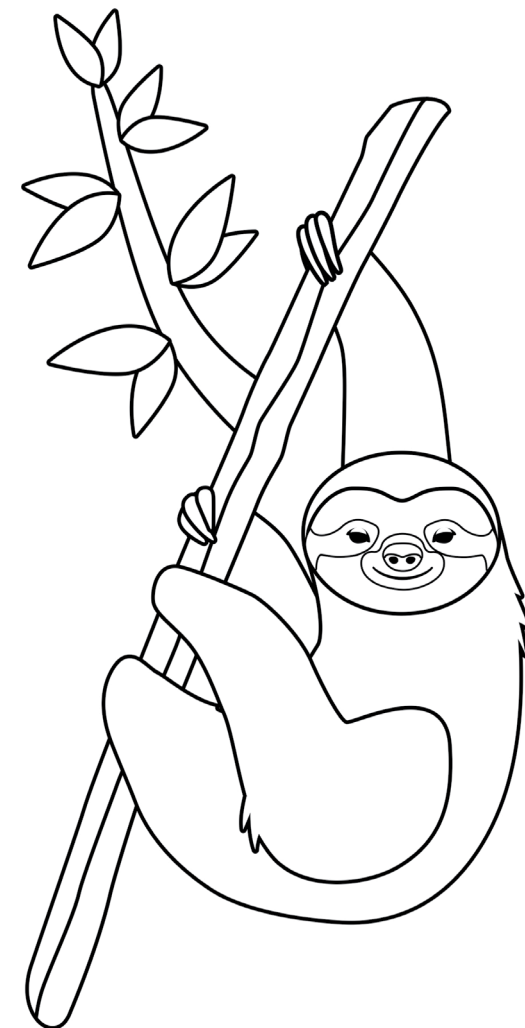
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ
ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

RABBANAGFIR LANAA WA LI'IKHWAANINALLAZIINA SABAQUNAA BIL-IIMAANI WA
LAA TAJ'AL FII QULUBINAA GILLAL LILLAZIINA AAMANU RABBANAA INNAKA RA'UFUR RAHIIM

ARTINYA: YA RABB KAMI, BERI AMPUNLAH KAMI DAN SAUDARA-SAUDARA
KAMI YANG TELAH BERIMAN LEBIH DULU DARI KAMI, DAN JANGANLAH
ENKKAU MEMBIARKAN KEDENGKIAN DALAM HATI KAMI TERHADAP ORANG-
ORANG YANG BERIMAN; YA RABB KAMI, SESUNGGUHNYA ENKKAU MAHA
PENYANTUN LAGI MAHA PENYAYANG.



Sobat pernah lihat aku? hewan pemalu yang suka bergelantungan di
pohon. Aku hewan primata yang hidup di hutan hujan Asia Tenggara dan
Selatan loh. Coba tebak siapakah aku?



BANTU KUKANG KEMBALI KE RUMAHNYA



Laporan Pendayagunaan

September 2022

Program Pendidikan	Rp	586,178,000
Program Ekonomi	Rp	194,976,000
Program Dakwah	Rp	458,856,101
Program Kesehatan	Rp	26,144,520
Program Kemanusiaan	Rp	427,333,000

Total Rp 1,693,487,621



Karena setiap kita menyimpan energi peduli untuk berbagi

Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SMP TAHFIDZ IBNU BATUTAH

Sekolah Al Quran dan Sains

**HAFAL AL QURAN 30 JUZ
DAN MUTQIN 15 JUZ**

TERAKREDITASI
B

BEASISWA
untuk
Yatim, Piatu
& Dhuafa



INFORMASI PENDAFTARAN

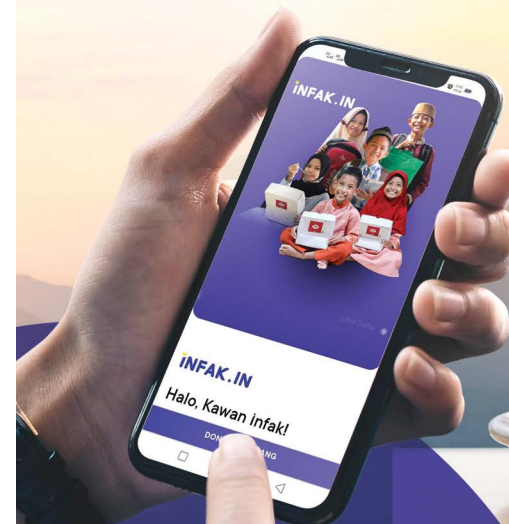
- Ustadz Chabib (0822 4403 2945)
- Ustadzah Anis (0856 4670 7741)
- Dukuh Kluwung RT. 17 RW. 05 Desa Cabean
Kec. Sawahan Kab. Madiun 63162



"Setiap pagi, dua malaikat turun mendampingi seorang hamba. Yang satu berdoa: **Wahai, Tuhan! Berikanlah ganti rugi bagi dermawan yang menyedekahkan hartanya.** Dan yang satu lagi berkata: **Wahai, Tuhan! Musnahkanlah harta si bakhil.**"

(HR Muttafaq Alaih dari Abu Hurairah RA)

Sedekah mudah, klik





Menghitung Hari Tahun Akan Berganti

Sudah Tunaikan **Zakat Penghasilan** Tahun Ini?

Zakat ringan

2,5% saja

*Mari tunaikan kewajiban,
insyaallah mendapat keberkahan*

Rekening Zakat

Bank Syariah Indonesia

708 260 7794

Bank Mandiri

142 000 463 9943

An. Lembaga Manajemen Infaq

